

IMPLEMENTASI KEGIATAN PEMBELAJAAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN METODE IQRA' KEPADA ANAK USIA DINI DI DAERAH NUSANTARA RESIDENCE, WAYHALIM, KOTA BANDAR LAMPUNG

Eni Nopia¹, Gama Setyazi², Andika Yusup³

eninopia0122@gmail.com¹, gamasetyazi190799@gmail.com², andhikayusuf165@gmail.com³

Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung

ABSTRAK

Al-Qur'an adalah firman Allah yang telah diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui beberapa cara yang dikehendaki oleh Allah swt. yang memuat hukum-hukum Islam dan berisi tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, lahir maupun batin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iqro pada anak usia dini dan faktor-faktor yang menunjang dan menghambat pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yakni mengkaji data-data kualitas (konsep, pemikiran dan tindakan) dan mendeskripsikannya apa adanya. Hasil penelitian, pertama pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iqro dipersiapkan secara terencana. Kedua, terdapat faktor pendukung di dalam penerapan metode Iqro yaitu tersedianya buku-buku, media, dan alat-alat pembelajaran lainnya yang menunjang proses pembelajaran ini. Adanya sarana prasarana dan keuletan para pendidik di dalam pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambat antara lain karena kurangnya pelatihan secara rutin untuk penerapan metode Iqro bagi anak usia dini. Masih adanya orang tua yang kurang perhatian kepada anaknya dalam pembelajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Anak Usia Dini, Metode Iqro.

PENDAHULUAN

Usia dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Pada masa ini ditandai oleh berbagai periode penting yang fundamen dalam kehidupan anak selanjutnya sampai periode akhir perkembangannya. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah the Golden Age atau periode keemasan. Banyak konsep dan fakta yang ditemukan memberikan penjelasan periode keemasan pada masa usia dini, di mana semua potensi anak berkembang paling cepat. Beberapa konsep yang disandingkan untuk masa anak usia dini adalah masa eksplorasi, masa identifikasi/imitasi, masa peka, masa bermain dan masa trozt alter 1 (masa membangkang tahap 1)

Al-Qur'an adalah firman Allah yang telah diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui beberapa cara yang dikehendaki oleh Allah swt. yang memuat hukum-hukum Islam dan berisi tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, lahir maupun batin. (Ahmad Munir & Sudarsono,1994). M. Quraish Shihab, Membumikan Al Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat, Bandung: Mizan, 1996, hlm. 33. Dia (Al-Qur'an) adalah sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan serta kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia. (Azzah Zain Al Hasany, 2007). Di samping itu al-Qur'an merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah baik membaca, mempelajari, mengajarkan, serta mendengarkannya. Kesemuanya itu merupakan ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya. Ahmad Munir & Sudarsono, 1994). Menurut M. Quraish Shihab, mempelajari al- Qur'an adalah kewajiban. (M. Quraish Shihab, 1996). Dengan demikian belajar membaca al-Qur'an adalah wajib bagi setiap orang Islam.

Ahmad munir dan Sudarsono berpendapat bahwa apabila seseorang berkeinginan kuat untuk dapat membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya, maka perlu penguasaan huruf, harakat kalimat serta ayat-ayat yang disebut : muraah al huruf wa al harakat dan muraah al kalimah wa al ayah. Maka dari itu belajar tajwid perlu mendapatkan perhatian khusus, agar dalam membaca al-Qur'an dapat terlaksana dengan baik dan benar perlu diberikan sejak usia kanak-kanak, sehingga pada saat dewasa penguasaan membaca al-Qur'an sudah memenuhi kaidah-kaidah yang ditentukan. Untuk mendapatkan tingkat ketelitian tersebut perlu latihan-latihan secara berkesinambungan dan sungguh-sungguh, baik secara sendirian maupun kelompok. Di samping itu, diperlukan pula adanya kesopanan di dalam membaca al-Qur'an yang meliputi adab membaca dan mendengarkan al-Qur'an.

Dengan pemahaman agama, spiritualitas, atau nilai-nilai keagamaan Islam lainnya yang ditanamkan sejak usia dini khususnya dalam Baca Tulis Iqra' dan Al-Qur'an guna agar anak bisa untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya, serta untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Lebih lanjut, tujuan ini mencakup kemampuan membaca Al-Quran dengan fasih dan tartil, memahami kandungan ayat-ayatnya, serta mampu menulisnya dengan benar.

Sebagai Dosen Pendidikan Agama Islam, tentu ini menjadi salah satu tugas dalam mengembangkan potensi anak dalam bidang spiritual keagamaan, khususnya mengenal, membaca, serta menulis iqra' dan Al-Qur'an sejak usia dini.

Penerapan metode Iqra' untuk baca tulis Al-Quran terhadap anak usia dini masih di daerah Nusantara Residence masih banyak kendala. Salah satunya karena minimnya guru ngaji dan kemampuan dalam penguasaan metode belajar untuk anak. Selain itu juga tingkat kesadaran orang tua yang terbilang rendah untuk mengajikan putera-puterinya di Pendidikan agama seperti TPQ dan Madin. Kondisi tersebut menuntut perlunya metode yang efektif agar peserta didik dapat membaca Al-Quran dan bisa menulisnya dengan lebih cepat dan tepat. Seiring berjalaninya waktu, terdapat banyak ide-ide yang bermunculan guna mempermudah dalam pendampingan pembelajaran Al-Quran, salah satunya menggunakan metode Iqra'.

Penerapan metode Iqra' PKM ini mencoba melakukan pendampingan agar terjadi penguasaan baca tulis Al-Quran dengan lebih cepat dan tepat. Tentu pada penerapannya juga dibutuhkan langkah-langkah yang sesuai dengan kebutuhan anak didik. Oleh karena itu PKM kali ini ingin mengetahui seberapa efektif penggunaan metode Iqra' dalam penguasaan baca tulis Al-Quran bagi anak didik usia dini. Adapun tujuan PKM ini adalah percepatan peserta didik dalam meningkatkan kemampuan cara membaca dan menulis Al-Quran agar lebih efektif dalam belajar, sehingga anak mudah dalam menguasai materi.

METODE PENELITIAN

Beragamnya metode baca Al-Quran bagi anak usia dini seperti metode Iqra', Qira'ati, Tartila dan lain sebagainya, telah memberikan peluang bagi pelajar pemula untuk menguasai cara membaca dan menulis Al-Quran yang lebih efektif. Pada kasus tertentu anak didik lebih cepat menguasai cara baca Al-Quran dari pada cara menulisnya, begitu juga sebaliknya ada yang lebih cepat menulis dari pada membaca. Sebab masing-masing metode ada yang menekankan kepada penggunaan membaca, menghafal dan menulis. Masing-masing metode mempunyai kelebihan dan kekurangan baik segi struktur maupun sistematika penyusunannya.

Adapun tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan pemahaman anak sejak dini
2. Meningkatkan penghayatan

3. Memperkuat pengamalan ajaran yang terkandung didalamnya
4. Meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT
5. Memberdayakan dosen yang paham keagamaan
6. Agar mampu membaca Al-Qur'an dengan Fasih dan tampil
7. Memahami kandungan ayat dan mampu menulis dengan benar.

Adapun rincian dalam pengadaan kegiatan sebagai berikut :

1. Peserta

Kegiatan ini berupa pemaparan dan implementasi dengan peserta terdiri dari anak-anak usia PIAUD, TK, SD dan SMP.

2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada Sabtu, 05 Juli 2025 di Perumahan Nusantara Residence, Jalan Nusantara, Gang Garuda, Wayhalim, -Bandar Lampung.

3. Narasumber

Narasumber dalam kegiatan ini adalah saya sendiri, Eni Nopia, M.Pd., Dosen Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung (ITS NU Lampung).

Dalam pengadaan pelaksanaan kegiatan ini dilakukan beberapa tahapan. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan hingga kegiatan pengabdian berakhir. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah edukatif dengan model pendampingan yang melibatkan peserta didik (anak usia dini) dalam belajar membaca dan menulis Al-Quran. Sebelum mamasuki pelaksanaan pengabdian, saya melakukan beberapa langkah seperti persiapan, perencanaan, pelaksanaan dan lain-lain agar pengadaan kegiatan pengabdian ini berjalan optimal dan mencapai target yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di Nusantara Residence, Jalan Nusantara, Gang Garuda, Wayhalim, Kota Bandar Lampung, Berikut merupakan tahapan-tahapan pelaksanaan :

1. Persiapan

Pada tahap ini, saya melakukan persiapan, baik konsep maupun administrasi seperti surat izin dari Kampus, izin kepada Mitra dan lainnya.

2. Perencanaan

Pada tahap ini, saya menyusun rencana kegiatan pelaksanaan selama pengabdian berlangsung. Perencanaan yang terdiri dari program kegiatan dan waktu pengadaan kegiatan.

3. Komunikasi dengan pihak Mitra

Pada tahap ini, saya melakukan komunikasi dengan pihak Mitra (RT dan beberapa rumah setempat) yang akan menjadi tempat pelaksanaan pengabdian.

4. Observasi

Pada tahap ini, saya melakukan pengamatan di Nusantara Residence untuk mengetahui kondisi riil.

5. Pelaksanaan

Pada tahap ini, saya melaksanakan program yang sudah direncanakan. Dalam pengadaan kegiatan ini berlangsung tentu adanya pendampingan, pembinaan, pengajaran langsung kepada peserta didik.

6. Evaluasi Hasil

Pada tahap ini, saya melakukan evaluasi yang dilakukan secara periodik. Evaluasi seputar pelaksanaan, kendala dan hambatan yang ditemui di lokasi/lapangan.

Tahapan-tahapan di atas dilaksanakan sesuai program perencanaan yang telah disusun sebelumnya. pelaksanaan pengadaan kegiatan pengabdian disesuaikan dengan alokasi waktu yang disediakan. Tentunya alokasi yang disediakan saya gunakan se-optimal mungkin agar membuat hasil sesuai target yang telah ditetapkan.

Pengaruh mempelajari Al-Quran untuk anak usia dini begitu besar, seperti menanamkan kepribadian yang disiplin dan pembentukan akhlak yang baik. Karena di dalam mempelajari Al-Quran terdapat banyak macam-macam ilmu pengetahuan yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik diperoleh melalui guru, dari dirinya sendiri ketika dalam proses pembelajaran. Pembelajaran di masa usia dini akan menjadi landasan awal tercetaknya suatu karakter dan pengetahuan anak di masa mendatang, khususnya pada pengetahuan agama, akhlak, ataupun kepribadian yang berbudi luhur sebagaimana semangat Rasulullah SAW yang menyatakan bahwa salah satu indikator manusia bisa dikategorikan sebagai manusia terbaik ialah ketika seseorang mau belajar Al-Quran dan mengajarinya. (HARI. Al-Bukhari). Sebab kemampuan dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar merupakan suatu kewajiban bagi setiap umat muslim dan, perkembangan agama pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada pertumbuhan yang pertama (masa anak umur 0-12 tahun). Zakiah Drajet: 1993).

Sikap literasi media social, handphone, televisi, dan lainnya. Pada saat ini sangat perlu diperhatikan dan dipedulikan terkhusus pada perkembangan usia anak usia dini yang sangat mudah dipengaruhi. Hal tersebut dikarenakan adanya potensi positif dan negatif yang terkandung didalamnya. Oleh karena itu saya mewakili dari salah satu pendidik yang ada di Institut Teknologi Dan Sains Nahdlatul Ulama Lampung (ITS NU Lampung) dengan ini mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bidang keagamaan, dengan tema : “Pengadaan Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Iqra’ dan Al-Qur'an Kepada Anak Usia Dini”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nusantara Residence adalah kawasan Perumahan, yang terletak di Jalan Nusantara, Gang Garuda, Wayhalim, Kota Bandar Lampung. kesadaran warga Perumahan Nusantara Residence terhadap Pendidikan Islam relatif rendah sehingga perlu adanya upaya untuk memasyarakatkan Pendidikan Islam sejak dini. Sehingga akhirnya dapat membudayakan Al-Quran dan praktik keagamaan yang baik. Selain itu juga perlunya materi agama dasar seperti fiqh, ilmu tauhid dan ilmu akhlak untuk anak-anak.

Penerapan metode Iqro’ disesuaikan dengan kebutuhan anak didik. Materi Al-Quran ini merupakan materi utama yang seharusnya setiap hari dijajarkan. Materi Al-Quran dengan menggunakan Iqro’ jilid 1-6. Jika sudah lulus materi tersebut maka dilanjutkan dengan membaca Al-Quran. Kemudian materi penunjang untuk Al-Quran ialah ilmu tajwid, hafalan surat pendek, menulis huruf Hijaiyah dan makharijul huruf. Dengan demikian, pengajaran Al-Quran untuk anak usia dini dapat mencapai kebutuhannya sampai pada tingkat kemahiran tajwidnya dalam membaca Al-Quran sebagaimana yang diperlukan Rasulullah SAW yang selalu menganjurkan agar dalam membaca Al-Quran dengan bertajwid (Thalib, 1991).

Strategi dan Metode Pelaksanaan PKM

No	Agenda	Strategi	Metode	Target
1.	Pengenalan huruf Hijaiyah	Pasif dan Aktif learnig	Talqin (guru baca-anak mengikuti)	Mengenal masing-masing huruf hijaiyah

2.	Pengenalan Angka-angka Arab	Praktik	Menulis berulang-ulang	Mengenal angka Arab
3.	Pengenalan tanda baca	Mendengarkan	Menyimak praktik	Mengenal tanda baca dengan benar
4.	Pengenalan cara menulis huruf satu persatu	Aktif Learding	Menyimak dan praktik menulis	Mampu menulis huruf hijaiyah dengan benar
5.	Pengenalan makharijul huruf	Praktik Latihan	Latihan membaca berulang	Anak didik dapat menyebutkan huruf sesuai makharijnya
6.	Pengenalan makharijul huruf	Praktik Latihan	Latihan membaca berulang	Anak didik dapat mempraktikkan dan membunyikan huruf dengan benar

Program di atas dilakukan selama satu bulan setiap hari kecuali hari Sabtu dan Ahad. Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan pembelajaran baca dan tulis cepat Al-Quran. Pembelajaran cepat ini sebagai upaya untuk mengimbangi materi sekolah yang secara struktur kurikulum lebih padat, sementara materi Agama relative minim. Pengadaan kegiatan pengabdian seperti ini menjadi penting untuk mewadahi anak usia dini dalam belajar Al-Quran dengan efektif dan efisien.

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung pihak orang tua merasa terbantu dengan adanya pendampingan Al-Quran dengan lebih intensif oleh pihak kampus. Apalagi lokasi mitra yang berada di perumahan dan minim materi Agama.

Tahapan pengabdian yang pertama yaitu tahapan persiapan atau perkenalan. Dalam tahap ini saya melakukan identifikasi masalah yang ada di lapangan terkait dengan pengajaran Al- Quran jumlah peserta didik dan materi yang diajarkan. Identifikasi masalah dilakukan dengan dialog, obsrvasi dan wawancara kepada RT dan beberapa orang tua peserta didik. Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa kendala yang dialami oleh para orang tua dalam mengajar. antara lain, dana kelas tambahan yang lumayan mahal, kurangnya keinginan dari peserta didik dengan melihat siklon anak khawatir terlalu capek dengan monoton belajar. Karena banyak juga orang tua beranggapan pembelajaran sekolah sudah lebih dari cukup untuk pertumbuhan anak se-usia ini. Oleh karenanya, saya menentukan metode pengajaran Al-Quran yang mudah dipahami dan tentunya tidak monoton sehingga anak tidak merasa jemu dalam belajar, antara lain menggunakan metode Iqo'.

Pembahasan

Pengabdian yang saya dilakukan adalah salah satu implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi yang mana seorang dosen tidak hanya melakukan transfer of knowladge tetapi juga turun ke masyarakat untuk melakukan tindakan- tindakan nyata di masyarakat. Dalam kegiatan pengabdian kali ini berbentuk pendampingan dan pembinaan baca tulis Al-Quran. Pada saat melakukan pendampingan beberapa metode yang dilakukan yaitu ceramah, dialog, hafalan dan praktik. Metode pengajaran Al-Quran dilakukan secara flaksibel disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sebab masing-masing tingkatan usia memiliki kemampuan yang berbeda-beda sehingga membutuhkan keterampilan guru untuk mengemas kegiatan pembelajaran yang menyenangkan sehingga membuat anak-anak merasa senang dan menikmati saat belajar.

1. Sistematika Buku Iqra

a. Jilid 1

Pelajaran pada jilid 1 ini seluruhnya berisi pengenalan bunyi huruf tunggal berharokat fathah.

b. Jilid 2

Pada jilid 2 ini diperkenalkan dengan bunyi huruf- huruf bersambung berharokat fathah. Baik huruf sambung di awal, di tengah maupun di akhir kata.

c. Jilid 3

Pada jilid ini barulah diperkenalkan bacaan kasroh, kasroh dengan huruf bersambung, kasroh panjang karena diikuti oleh huruf ya sukun, bacaan dhommah, dan dhommah panjang karena diikuti oleh wawu sukun.

d. Jilid 4

Pada jilid 4 di awali dengan bacaan fathah tanwin, kasroh tanwin, dhommah tanwin, bunyi ya sukun dan wawu sukun, mim sukun, nun sukun, qolqolah dan huruf-huruf hijaiyah lainnya yang berharokat sukun.

e. Jilid 5

Isi materi jilid 5 ini terdiri dari cara membaca alif lam qomariyah, waqof, mad far'i, nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzhom bighunnah, alif lam syamsiyah, alif lam jalalah, dan cara cara membaca nun sukun/tanwin menghadapi huruf-huruf idzghom bilaghunnah.

f. Jilid 6

Isi jilid ini sudah memuat bighunnah yang diikuti semua persoalan-persoalan tajwid. Pokok pelajaran jilid 6 ini ialah cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf iqlab, cara membaca nun sukun/tanwin bertemu huruf-huruf ikhfa, cara membaca dan pengenalan waqof, cara membaca waqof pada beberapa huruf/kata yangmusykilat dan cara membaca huruf-huruf dalam fawatihussuwar.

2. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra

a. Kelebihan Metode Iqra

b. Adanya buku (modul) yang mudah dibawa dilengkapi dengan beberapa petunjuk teknispembelajaran bagi guru serta pelatihan dan pendidikan guru. Agar buku Iqra ini dapat dipahami dengan baik oleh guru.

c. CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Siswa diberikan contoh huruf yang sudah diberi harakat sebagai pengenalan di lembar soal, setiap mulai dan setiap memulai belajar, siswa dituntut untuk mengenal huruf hijaiyah tersebut.

d. Bersifat privat (individual). Setiap siswa menghadap guru untuk mendapatkan bimbingan langsung secara individual, jika pembelajaran terpaksa dilakukan secara kolektif, maka guru akan menggunakan buku "Iqra Klasikal".

- e. Menggunakan sistem asistensi. Siswa yang lebih tinggi belajarnya dapat membantu, menyimak siswa lain yang lebih rendah, meski demikian proses kelulusan tetap ditentukan oleh guru melalui ujian.
- f. Guru mengajar dengan pendekatan komunikatif, sehingga siswa termotivasi dengan teguran yang menyenangkan jika terjadi kesalahan.
- g. Dengan menggunakan bacaan yang langsung mengenal bunyi bacaan tanpa memperkenalkan huruf hijaiyah, sehingga tidak menyulitkan siswa, praktis siswa lebih mudah mengenal bacaan.
- h. Sistematis, dan mudah diikuti, dari bacaan yang mudah ke yang sulit, sehingga mudah didengar dan mudah diingat.
- i. Penggunaan sistem pembelajaran variatif dengan cerita dan nyanyian islami.
- j. Buku metode Iqra bersifat flexible untuk semua umur dari TKQ, TPQ dan TQA.

Kekurangan Metode Iqra

- a. Siswa kurang tahu nama huruf hijaiyah karena tidak diperkenalkan pada awal pembelajaran.
- b. Siswa kurang tahu istilah atau nama-nama bacaan dalam ilmu tajwid.

3. Paraktik Menulis Al-Quran dengan Metode Iqra'

Pembelajaran untuk anak usia dini tentu berbeda dengan orang dewasa. Anak usia dini secara psikologis membutuhkan model pembelajaran yang menyenangkan, menghibur, dan menarik untuk meningkatkan daya ingat anak-anak terhadap materi. Metode-metode pembelajaran yang beragam selama pelaksanaan pengabdian berdampak pada kualitas pembelajaran sehingga dapat peserta didik lebih cepat dalam menangkap materi. Hal ini terbukti dari hasil pre tes dan post tes yang saya lakukan.

Saya mengakui adanya kelemahan saat pengabdian berlangsung, karena kualitas pengajar sangat menentukan kualitas peserta didik. Apalagi yang menjadi subjek pengabdian adalah anak usia dini yang memerlukan perhatian serius dari stakeholder serta manajemen dan sumber daya manusia yang memadai agar capaian pembelajaran sesuai target. (Wafa et al., 2021).

Pelaksaan pengabdian selama rentang satu bulan diakui telah berdampak pada perubahan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis Al- Qur'an dengan metode Iqra'.

Selain praktik menulis peserta didik juga dilakukan pendekatan face to face (talqin) dengan cara menyimak setiap bacaan yang disampaikan, dimana peserta didik membaca langsung satu persatu di depan. Hasil bacaan tersebut kemudian ditulis atau dicatat dalam buku harian. Jika anak bisa membaca dengan lancar dan benar maka anak bisa melanjutkan ke halaman atau materi selanjutnya. Teknik ini juga bisa disebut teknik privat atau individual. Sedangkan bagi anak yang sudah khatam diwajibkan untuk membaca halaman terakhir dan jika bacaannya baik dan benar maka bisa dilanjutkan pada tingkat jilid selanjutnya atau dapat melanjutkan ke tahap Al-Quran.

Selain teknik individual yang telah dijelaskan di atas, penerapan pembelajaran pada kegiatan ini juga menggunakan teknik klasikal. Dimana semua anak mendapatkan waktu yang sama ketika belajar. Jadi antara anak yang datang lebih dulu dan yang terakhir mendapatkan alokasi waktu belajar yang sama. Ketika pelajaran dimulai maka saya memberikan contoh bacaan atau materi terlebih dahulu, kemudian semua anak mengikuti bacaannya. Hal ini juga bisa mengatasi kebosanan santri dalam belajar Al-Quran. (Rozi & Aminullah, 2021)

Hasil pencapaian target yang diharapkan ternyata hanya mencapai 85 % ketercapaian. Target capaian semula sebesar 90 %. Berarti ada selisih 5 % yang tidak

tercapai. Hal tersebut terkendala oleh rendahnya dukungan orang tua sehingga anak didik tidak mengikuti kegiatan secara disiplin dan pentingnya belajar Al-Quran, rendahnya motivasi belajar mandiri atau focus pada anak didik yang lain, masih malu-malu atau kurang percaya diri pada peserta didik. Selain itu juga pengaruh permainan game online atau lebih tepatnya handphone sehingga anak merasa lebih cepat jemu belajar tanpa ditemani handphone. Hal ini juga diakui dalam penelitian Sopyan Sauri di TPA Dusun Lelonggek Desa Suntalangu (Sauri et al., 2021).

4. Penerapan Iqra' dan Solusi Percepatan Baca Tulis Al-Quran

Selama pelaksanaan pengabdian dalam durasi waktu satu bulan penerapan metode Iqra' telah menjadi solusi yang efektif untuk percepatan baca tulis Al-Quran anak usia dini. Hal ini terbukti dengan kemampuan anak didik sebelum dan pasca pengabdian. Implikasi penerapan metode kombinasi Iqro' telah memberikan pemahaman dasar bagi anak usia dini terhadap huruf hijaiyah, tajwid, makhorijul huruf, dan menulis Al-Quran. Hal ini bisa dijadikan bekal anak usia dini dalam membaca Al-Quran dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil pengabdian di Nusantara Residence dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran baca Al-Quran difokuskan pada menyimak, membaca dan menulis huruf-huruf hijaiyah. Kemudian untuk meningkatkan ingatan anak didik, juga menggunakan metode hafalan surat-surat pendek, dan imla'. Selain itu, pendamping melakukan rotasi yang diterapkan dalam pergantian anak.
2. Metode Iqro' telah memberikan pemahaman dasar bagi anak usia dini terhadap huruf hijaiyah, tajwid, makhorijul huruf, dan cara-cara dasar menulis Al-Quran lebih cepat dan beimbang. Sebab anak didik tidak hanya menghafal huruf tapi juga dapat mengingat dengan praktik menulis.

Dari hasil pengamatan dan pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat direkomendasikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Agar pembelajaran lebih efektif dan mencapai target perlu alat peraga baik cara baca dan cara menulis. Sehingga pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar
- b. Agar pembelajaran mencapai target yang telah ditetapkan perlu ada klasifikasi kemampuan anak secara ketat berdasarkan usia dan kemampuan peserta didik.
- c. Terkait durasi pelaksanaan Pengabdian perlu diatur dengan lebih baik, tidak hanya mempertimbangkan lamanya kegiatan pengabdian tapi juga efektifitas pelaksanaan di lapangan.

Dalam pemaparan, saya Eni Nopia, M.Pd. sebagai narasumber menyampaikan literasi media adalah kemampuan untuk mengakses, menganalisis, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi dalam berbagai bentuk media. Literasi media merupakan seperangkat perspektif yang digunakan secara aktif saat mengakses media masa untuk menginterpretasikan pesan yang dihadapi. Namun media juga dapat menjebak kita kedalam hal-hal yang negatif, khususnya pada masa pertumbuhan anak. Dimana media saat ini banyak ditemukan malah semakin menjauhkan anak dari hal yang berkaitan dengan spiritual agama, termasuk Al-Qur'an.

Pengadaan Kegiatan Pembelajaran Baca Tulis Iqra' dan Al-Qur'an Kepada Anak Usia Dini tentunya sangatlah penting. Pada intinya tujuan utama membaca dan menulis Al-Quran adalah untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalamnya, serta untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Lebih lanjut, tujuan ini mencakup kemampuan membaca Al-Quran dengan fasih dan tampil,

memahami kandungan ayat-ayatnya, serta mampu menulisnya dengan benar.

Selain dari pembelajaran membaca dan menulis, anak-aak juga dibekali hal-hal lainnya. Seperti Do'a sehari-hari yang sering kali terlupakan, bacaan dan tata cara pelaksanaan sholat, surah-surah pendek yang mudah untuk diingat dan dihafal. sebelum menutup pembelajaran saya juga menyampaikan pesan bagaimana pentingnya mengenal Al-qur'an dan membaca Al-Qur'an dapat mendatangkan berkah, seperti ketenangan, rahmat, dan diliputi oleh malaikat. Orang yang senantiasa membaca Al-Qur'an akan mendapatkan derajat yang tinggi di dunia dan akhirat.

DAFTAR PUSTAKA

Cookson, Maria Dimova, and Peter M.R. Stirk., 2019, Pembelajaran Al- Qur'an Dengan Menggunakan Metode Tilawati.

Hamdani, Muhamad., 2018, Penerapan Metode Membaca Alquran Pada Tpa Di Kecamatan Amuntai Utara (Studi Pada Metode Iqra Dan Metode Tilawati)." Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan 11, no. 24.

Inten, D.N, Helmi Aziz, Khambali, and Dewi Mulyani., 2021, Upaya Meningkatkan Kualitas Pengajaran Al-Quran Di Madrasah Diniyah Berbasis Blended Learning Saat Masa Pandemi Covid -19. Jurnal Pendidikan Tambusai 5, No: 1–9.

L., & Sakrani, A. 2021. Implementasi Metode Iqra' Dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an Di TPQ Dusun Lelonggek Desa Suntalangu. Empowerment: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(01),

Lubis, Halimatussa'diyah., 2020, Urgensi Kompetensi Guru Dalam Pembelajaran Alquran Di Raudhatul Athfal Kota Medan. Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam 12, No. (1).

Maulana, U I N, and Malik Ibrahim. 2019, Optimalisasi Pembelajaran Al- Qur'an Terhadap Anak Usia Dini.

Nur, I. M. 2001, Differing Responses to an Ahmadi Translation and Exegesis: The Holy Qur'an in Egypt and Indonesia. Journal of Archipel, 62(1)

Nurhayati, Teti, Euis Cici Nurunnisa, and Husni Husni. 2018, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqra'(Penelitian Tindakan Kelas di Raudhatul Athfal Daarul Hikmah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis). Tarbiyat al-Aulad: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini 3.

Rozi, F., & Aminullah, Moh., 2021, Inovasi Pengembangan Kurikulum Sekolah Berbasis Pesantren dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat. MANAZHIM,3 (2).

Santoso, Subhan Adi, Maftuhah, and Suharsono. 2018, Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al- Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah Modung Bangkalan Subhan Adi Santoso, Maftuhah, Suharsono. Annaba: Jurnal Pendidikan Islam 4, No. 1.

Sauri, S., Hapsah, S. H., Amri, N., Jumad, A., Najwa, S., Latifaturrahmaniah, Syaikhon, Muhammad. 2017. Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Alqur'an Pada Anak Usia Dini Di Kb Taam Adinda Menganti Gresik. Education and Human Development Journal 2, No. (1).

Ulfah, Tsaqifa Taqiyya. 2019. Muhammad Shaleh Assingkily, and Izzatin Kamala. Implementasi Metode Iqro' Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 2, No. (2).

Wafa, A., Rafiuddin, Ach., Lukman, L., Jali, J., Imamah, I., & Musyarrofah, M. 2021, Pendampingan Pembinaan Baca Tulis Al-Quran, Ibadah Dan Moral Remaja Desa Daleman Dusun Bates Kedungdung Sampang. Al- Khidmah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2)